

Puisi.art: Platform Media Kolaborasi Masyarakat Pembaca Puisi Indonesia = Puisi.art: Collaborative Media Platform of Indonesian Poetry Reading Community

Riri Fitri Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920516886&lokasi=lokal>

Abstrak

Puisi adalah salah satu seni tertua yang mempengaruhi kehidupan manusia. Penyair selalu menulis puisi tentang kehidupan dan pengalaman pribadi mereka. Penyair dapat mengekspresikan emosi mereka, persahabatan, cinta, dan kematian. Survei dari Perpustakaan Nasional Indonesia bahwa buku-buku yang didasarkan atas sastra seperti novel adalah yang paling disukai, yang diikuti oleh studi keagamaan. Namun, dengan adanya Covid-19 banyak kegiatan seni dan sastra tidak dapat dilaksanakan seperti sebelumnya. Agar dunia seni dan hiburan terus mengalir, masyarakat harus beradaptasi dengan era baru dengan kebiasaan baru dan model komunikasi yang berdasar kepada akses digital. Transformasi digital adalah kesempatan yang ditemukan dimasa pandemik, yang menjadi peluang sehingga didirikanlah Poetry Reading and Writing Society of Indonesia. Dalam mendesain dan mengembangkan platform prototipe, sebuah platform kolaborasi yang disebut puisi.art telah dibentuk untuk memfasilitasi sistem komunikasi synchronous dan asynchronous communication. Puisi merupakan salah satu daya tarik utama yang di dalamnya banyak penulis senang menyajikan puisi baru mereka kepada hadirin, dan mendapat umpan balik langsung dari saluran whataplikasi dan akhirnya mendapat apresiasi. Repositori dan administrasi dari Poetry Reading Society dalam bahasa Indonesia menggunakan teknologi seperti model Machine Learning untuk mendeteksi kesamaan dengan puisi pada repositori yang ada sebelumnya and NFT untuk mengikuti teknologi baru seperti cryptocurrency dan blockchain. Platform baru seperti puisi.art diharap menjadi tempat kolaborasi bagi masyarakat pembaca dan penulis puisi Indonesia

.....Poetry is one of the eldest art which effect human lives. Poet always write poem on lives and their private experience. Poet can express their emotions, i.e friendship, love, and death. Survey from the Indonesian National Library state that books base on literature such as novel is the most favourite one, followed by religious study. However, due to Covid-19 a lot of art and literature activities can not be executed as before. In order to keep the world of art and entertainment in place, the society must adapt to the new era in which we have to embrace the new habit of communicating models and to embrace the digital saccess facilities. Digital transformation is an oppportunity we found, and therefore initiated the Poetry Reading and Writing Society of Indonesia. In designing and developing a prototype platform, a new collaboration platform has been initiated by creating a synchronous and asynchronous communication system. Poetry is on of the major attraction in which many authors love to present their new poetry to the audience, and got instant feedback from WhatApps Channel and eventually got appreciation. Repository and the administration of the poetry reading society in Indonesian language has been established as a solution for the entertainment channel during the pandemic. The system embraced new technology such as Machine Learning models to detect similarity of the poetry the those in the repository, and NFT to keep up with the new technology of cryptocurrency and blockchain. The newly introduced platform, puisi.art is expected to be a place of collaboration for poetry reading and writing society.